



KINERJA APBN APRIL 2025 SOLID

Jaga Perekonomian DIY

SLEMAN (KR) - Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tetap berfungsi secara optimal di tengah masa transisi pemerintahan dan ditambah tekanan global yang terus menerus. APBN pun menjadi instrumen penting untuk menjaga perekonomian nasional maupun regional, di mana pertumbuhan ekonomi DIY terjaga di angka 5,11% yoy.

Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan (Kanwil DJPb) DIY Agung Yulianta menjelaskan realisasi Belanja Negara di DIY pada akhir April 2025 mencapai Rp 5,95 triliun. Hal itu didorong Belanja Pemerintah Pusat Rp 2,52 triliun dan Transfer ke Daerah (TKD) Rp 3,43 triliun.

"Di dalam Belanja TKD, terdapat pertumbuhan kinerja penyaluran sebesar 14,88% yang ditopang oleh kenaikan realisasi penya-

luran pada DAU dan DAK Non Fisik," ujar Agung di Yogyakarta, Rabu (4/6).

Sementara itu, Agung mengatakan Pendapatan Negara sampai dengan April 2025 mencapai Rp 3,12 triliun atau 29,93% dari target. Penerimaan pajak sampai dengan 30 April 2025 understated sebesar Rp 17,73 miliar (deviasi 12,04%) disebabkan adanya pengalihan penerimaan pajak Wajib Pajak cabang ke pusat mulai Januari 2025.

"Sedangkan penerimaan bea cukai sampai dengan 30 April 2025 overstated sebesar Rp 16,47 miliar (deviasi 24,08%) yang disebabkan penurunan penerimaan cukai khususnya Cukai Hasil Tembakau akibat jumlah produksi sigaret yang menurun," imbuhnya.

Sementara itu, penerimaan PNBPN sampai dengan 30 April 2025 overstated sebesar Rp 40,55 miliar (deviasi 16,57%) disebabkan oleh deviasi

pada Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit, Pendidikan, dan Jasa Kepolisian turut disebabkan banyaknya hari libur di bulan April 2025 yang berpengaruh terhadap permintaan jasa pada satuan kerja.

Agung menegaskan kinerja APBN hingga 30 April 2025 di wilayah DIY tetap solid dan terjaga. Menurutnya, pemerintah terus berkomitmen untuk menjadikan APBN sebagai instrumen fiskal utama dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan memperkuat ketahanan nasional. "Tentu tujuannya untuk mewujudkan visi Indonesia Maju 2045," ucapnya. **(Ira)-f**